PENGARUH PENDIDIKAN PEMILIK, PENGALAMAN KERJA, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN UMUR USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Studi Empiris Pada UMKM Kota Semarang Kecamatan Banyumanik)

Siti Afiyatul Imtihanah[1)], Rita Andini [2)], Ivan Permana [3)]
[1)]Mahasiswa Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pandanaran Semarang
[2,3)] Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan pemilik, pengalaman kerja, pengetahuan akutansi, dan umur usaha terhadap informasi akutansi. Populasi dalam penelitian adalah usaha UMKM di Kota Semarang Kecamatan Banyumanik sebanyak 200 UMKM. Sampel yang digunakan menggunakan rumus slovin hinggan didapatkan 67 responden. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 26. Output SPSS menunjukkan Variabel pendidikan pemilik secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap informasi akutansi. Variabel pengalaman kerjasecara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap informasi akutansi. Variabel pengetahuan akutansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap informasi akutansi. Variabel umur usahasecara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap informasi akutansi. Kombinasi keempat variabel tersebut terbukti memberikan pengaruh yang baik terhadap informasi akutansi dan dimoderasi oleh variabel ketidakpastian lingkungan.

Kata Kunci :Pendidikan Pemilik, Pengalaman Kerja, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha, Informasi Akuntansi, dan Ketidakpastian Lingkungan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of education, work experience, accounting knowledge, and business age of accounting information. The population in this study were 200 MSMEs in Semarang City, Banyumanik District. The sample used was the Slovin formula up to 67 respondents. Research using SPSS version 26. SPSS output shows that the owner's education variable partially has a positive and significant effect on accounting information. Work experience variables partially have a positive and significant effect on accounting information. The knowledge variable partially has a positive and significant effect on accounting information. Business age variable partially has a positive and significant effect on accounting information. The combination of these four variables is proven to have a good effect on accounting information and is moderated by environmental uncertainty variables.

Keywords: Owner's Education, Work Experience, Accounting Knowledge, Business Age, Accounting Information, and Environmental Uncertainty.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Informasi akuntansi adalah segmen pembukuan yang tidak dapat dipisahkan dari iklim bisnis. Data pembukuan penting untuk memahami keadaan moneter dalam suatu organisasi. Terlebih lagi, ini digunakan sebagai alasan untuk menetapkan pilihan yang terkait dengan bisnis. Bagi para pelaku bisnis, data pembukuan sangat penting untuk memberikan gambaran manfaat atau produktivitas usaha yang telah dijalankan dan untuk menentukan

pilihan yang diidentifikasikan dengan kelancaran usaha atau untuk melakukan spekulasi. Data itu sendiri dicirikan sebagai informasi yang diteruskan dengan menggunakan prosedur tertentu yang dapat bermanfaat bagi pemakainya (Ullah, 2014).

Dari pemaparan di atas pengkaji beranggapan bahwa keterbatasan penerapan informasi akuntansi yang diabaikan begitu saja dapat menjadikanpenghambat serta ancaman bagi manajemen dalam melaksanakanpenyelenggaraan dan perluasan usaha yang dilakukan. Selain itu, dengan adanya keadaan ketidakpastian lingkungan yang tidak dapat diperkirakan dapat menyebabkan para wirausahawan industri kecil menengah semakin berat dalam upaya memutuskan keadaan yang sesuai bagiindustrinya, karena pelaku UMKM belum dapat mengartikankeadaan yang akan terjadi di tahun-tahun berikutnya. Sebagai contoh : nilai bahan baku, perkembangan teknologi, regulasi pemerintah, prospek pasar, keadaan ekonomi politik yang tidak tentu, serta kompetisi industri yang semakin bersaing. Ketidakpastian lingkungan dapat diartikan sebagai faktor kontekstual yang berpengaruh karena menyebabkan keaktifan dalampersiapan dan pengawasan sukar dan sering terjadiproblem pada kejadian dimasa mendatangrumit untuk diprediksi. Ketidakpastian muncul akibat tidak tersajinya informasi yang lengkap pada keadaan yang akan dibicarakan. Dampak dari setiap ketidakpastian adalah hasil dan realita yang dialami bisa berbeda pada yang sudah di angan-angan disaat mengambil keputusan. Pada pengkajian yang dilakukan oleh Setyaningrum, dkk (2013) membuktikan bahwa dengan adanya ketidakpastian lingkungan bisnis ini sangat kuat berfungsi sebagai variabel moderasi. Apalagi dengan investigasi yang dipimpin oleh Hudha (2017), menemukan bahwa kerentanan alam memoderasi (memperkuat) hubungan antara dampak informasi pembukuan terhadap pemanfaatan data pembukuan untuk Miniatur, Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di kota-kota utama Kota Semarang, kerentanan ekologis memoderasi (memperkuat) dampak dari persiapan pembukuan pada data pembukuan. pemanfaatan data pembukuan Miniatur, Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di kota-kota utama Kota Semarang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pengkajian diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Semarang Kecamatan Banyumanik?
2. Bagaimana Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Semarang Kecamatan Banyumanik?
3. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Semarang Kecamatan Banyumanik?
4. Bagaimana Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Semarang Kecamatan Banyumanik?
5. Bagaimana Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan memoderasi Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi

Akuntansi pada UMKM Kota Semarang Kecamatan Banyumanik?

6. Bagaimana Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan memoderasi Pengalaman Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Semarang Kecamatan Banyumanik?
7. Bagaimana Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan memoderasi Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Semarang Kecamatan Banyumanik?
8. Bagimana Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan memoderasi Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Semarang Kecamatan Banyumanik?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan pemilik, pengalaman kerja, pengetahuan akuntansi, dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kota Semarang. Dan juga untuk mengetahui apakah ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh pengaruh pendidikan pemilik, pengalaman kerja, pengetahuan akuntansi, dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Semarang.

TELAAH PUSTAKA

Teori Keagenan

Hipotesis organisasi atau kantor dikemukakan oleh Novia (2013), hipotesis ini mengklarifikasi lepasnya kendali organisasi yang mempengaruhi timbulnya hubungan antara spesialis dan pimpinan. Yang dimaksud spesialis adalah gathering yang berhubungan dengan organisasi atau eksekutif organisasi, sedangkan chief adalah pemilik organisasi atau investor.

Definisi UMKM

Pengertian UMKM yang berbeda-beda dari beberapa organisasi unik dapat memberikan pengertian UMKM, khususnya miniatur, usaha kecil dan menengah. Berikut Pengertian UMKM: Pedoman Resmi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2015 Tentang Pelayanan Koperasi dan UMKM Merinci: Pedoman Resmi Pelayanan Partisipasi DAN Usaha Kecil DAN MENENGAH Pasal 2 Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Pasal 2 Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Medium Ventures mempunyai tugas melakukan urusan pemerintahan di bidang koperasi dan usaha kecil menengah untuk membantu Presiden dalam menyelesaikan ketatanegaraan.

Informasi Akutansi

Informasi akuntansi keuangan ini di dapat dari suatu kerangka data dalam kerangka pembukuan moneter organisasi. Data pembukuan moneter meminta informasi dari luar organisasi. Pertemuan utama untuk situasi ini adalah pendukung keuangan dan bos pinjaman.

Pendidikan Pemilik

Pemilik tingkat pelatihan adalah tahap pengajaran yang diselesaikan secara wajar dan sopan dari peningkatan siswa, tujuan yang ingin dicapai, dan batasan yang dibuat. Gelar pendidikan formal sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Sistem Persiapan Keseluruhan Nomor 20 Tahun 2003, Area VI pasal 14

menyebutkan bahwa derajat kelayakan pengajaran meliputi mata pelajaran pokok, keputusan sekolah, dan pelatihan lanjutan. Jenis persiapan ini menggabungkan program pendidikan umum, mahir, akademis, maju, mahir, menyeluruh dan khusus. Jalur, jenjang dan jenis sekolah dapat disebut sebagai unit pembelajaran yang difasilitasi oleh spesialis terbuka, pemerintah ekologi dan / atau lingkungan (Aufar, 2013). Persiapan mendasar adalah tingkat pelatihan yang mendasari tingkat kebijaksanaan dalam mengajar. Penampilan yang signifikan muncul sebagai sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau konstruksi serupa lainnya, seperti sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs) atau desain serupa lainnya. Pelatihan tambahan merupakan kelanjutan dari sekolah penting. Instruksi opsional terdiri dari pelatihan tambahan umum atau senior (SMU / SMA), dan sekolah tambahan profesional (SMK) .Pendidikan lanjutan adalah tingkat pelatihan setelah instruksi tambahan yang menggabungkan program konfirmasi, ranger tunggal, ahli dan doktoral yang dikoordinasikan oleh perguruan tinggi. Pendidikan lanjutan diselenggarakan dalam kerangka terbuka.

Umur Usaha

Dengan anggapan bahwa semakin lama usaha tersebut berjalan maka akan membawa kemajuan usaha yang sangat besar baik secara positif maupun negatif. Kemajuan asosiasi ini bergantung pada iklim perdagangan dan persaingan yang terjadi di dunia bisnis atau pasar, dan sebagian besar asosiasi yang telah berdiri lebih lama pada umumnya akan lebih berkembang mengingat cara mereka saat ini. memiliki banyak kontribusi dalam mempertahankan bisnis mereka, seperti halnya pergaulan yang dapat dipikirkan oleh individu-individu yang memiliki usia berdiri atau lebih. menyaingi pelaku bisnis lainnya (Aufar, 2013)

Pelatihan Akutansi yang diikuti pemilik

Jumlah organisasi kecil dan besar dapat menawarkan kualitas dengan pengaturan persiapan (Tianna, 2010). Secara keseluruhan, seseorang yang mengikuti persiapan lebih teratur akan memiliki informasi yang lebih luas, dapat lebih mudah memahami dan menerapkannya. Selain pedoman, perencanaan adalah faktor yang menentukan sifat hentakan seseorang. Kesiapan tidak dapat diabaikan, terutama dalam memasuki masa persaingan yang semakin tajam (Meuthia, 2008). Sebagaimana diindikasikan oleh Abdul Djalil Idris Saputra (2002) dalam Meuthia (2008) bahwa inti SDM dapat dicapai melalui instruksi dan kesiapan yang dapat diubah dengan andal dan digabungkan dengan perusahaan-perusahaan penting yang ditegaskan. Kesiapan akan memberikan manfaat pada produktivitas, stabilitas pemberi kerja, penurunan biaya, keamanan dan berbagai transformasi berjenjang untuk mengawasi kelemahan alami (Meuthia, 2008).

Ketidakpastian Lingkungan

Menurut (Kenneth, 2014) ketidakpastian menyinggung pengaturan elemen yang luas yang secara eksklusif dan semuanya membuatnya merepotkan atau sulit untuk mengantisipasi masa depan di wilayah tertentu. Kerentanan ekologis dapat diakibatkan oleh perubahan (atau potensi perubahan) dalam kondisi normal (misalnya lingkungan), iklim politik dan moneter, latihan pesaing, pemasok

pelanggan (pekerjaan komputasi), dan regulator. Ketidakberdayaan akan menjadi lebih tinggi pada kecepatan yang lebih tinggi dari perubahan mekanis. Kelemahan juga biasanya semakin meningkat saat mencoba mempersiapkan. Kelemahan biologis yang dilihat merupakan pertimbangan utama dalam suatu pergaulan karena mempersulit pergaulan untuk mengharapkannya (Govindarajan, 1984) dalam (Sulaksono, 2005) Kelemahan normal adalah keadaan individu yang terkekang untuk mengantisipasi keadaan sekitar. dia, jadi dia mencoba merancang sesuatu untuk mengatasi kelemahan ini. Luthans, 1998) dalam (Johannes, 2013).

Kerangka Pemikiran Teoritis

Gambar 1

Kerangka Pemikiran Teoritis

Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengalaman Kerja, Pengetahuan Akuntansi Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating

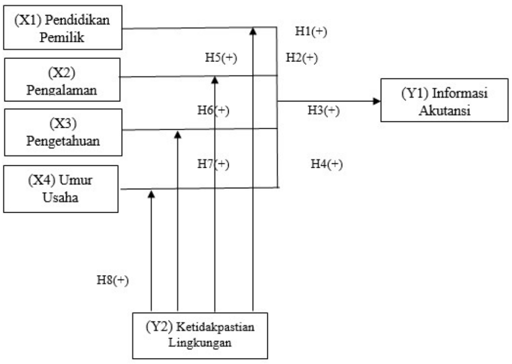

Hipotesis Penelitian

H1 : Pendidikan pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah.

H2 : Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah.

H3 : Ukuran usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi

H4 : Umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dan menengah

H5 : Variabel ketidakpastian lingkungan memoderasi hubungan antara variabel jenjang pendidikan pemilik dengan variabel penggunaan informasi akuntansi

H6 : Variabel ketidakpastian lingkungan memoderasi hubungan antara variabel pelatihan akuntansi yang diikuti pemilik dengan variabel penggunaan informasi akuntansi

H7 : Variabel ketidakpastian lingkungan memoderasi hubungan antara variabel pengetahuan akutansi dengan variabel penggunaan informasi akuntansi

H8 : Variabel ketidakpastian lingkungan memoderasi hubungan antara variabel umur usaha dengan variabel penggunaan informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Populasi

Menurut Sugiyono (2012) Populace adalah zona hipotesis yang terdiri dari artikel atau subjek yang memiliki kualitas dan sifat tertentu yang ditentukan oleh ahli untuk difokuskan dan selanjutnya jaminan jangkauan. Dalam pengkajian ini, yang menjadi sasaran populasinya adalah 200 UMKM Kota Semarang pada Kecamatan Banyumanik.

Sampel

Strategi pemeriksaan adalah prosedur pengujian. Pengujian merupakan strategi pengumpulan informasi yang tidak jauh jangkauannya, yaitu tidak mencakup seluruh objek investigasi (populasi) tetapi hanya sebagian dari populasi. Kependudukan sebagaimana diindikasikan oleh Sugiyono (2014) penting bagi jumlah dan kualitas penduduk. Semua yang didapat dari contoh tersebut kemudian dapat dimanfaatkan sebagai objek kajian. Jadi inspeksi yang diambil dari rakyat harus benar-benar didelegasikan. Penentuan jumlah sampel menggunakan Rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N.e2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi sampel

e : Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (10%)

$$n = \frac{200}{1+(200(0,1.0,1))}$$

$$n = \frac{200}{1+200(0,01)}$$

$$n = \frac{200}{3}$$

n = 66,67

n = 67orang

Berdasarkan perhitungan tersebut, ukuran contoh pada pengujian ini adalah 67 responden. Pemeriksaan dalam pengujian ini menggunakan pengujian terkait yang terpisah, yang menyiratkan bahwa pengujian pertama kali dirangkai menjadi beberapa sub-populasi sehingga setiap sub-populasi memiliki contoh individu.

Metode Analisis Data

Strategi atau prosedur yang digunakan dalam pemeriksaan data adalah mengumpulkan data yang mengandalkan faktor, mengumpulkan data yang mengandalkan faktor, menyajikan data untuk setiap faktor yang dipikirkan, dan melakukan figuring untuk menguji teori yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini ditekankan pada pengujian pengaruhPendidikan Pemilik (X1), Pengalaman kerja (X2), Pengetahuan akutansi (X3), dan Umur usaha (X4) Terhadap Penggunaan informasi akutansi (Y) melalui Ketidakpastian Lingkungan (Z). Objek penelitian yang digunakan adalah sejumlah UMKM Kota Semarang Kecamatan Banyumanik.Populasidalam penelitian ini berjumlah 200 UMKM. Dalam bab ini disajikan hasil analisis data dari variabel independen, variabel dependen dan variabel moderasi. Penelitian ini dipimpin dengan memanfaatkan informasi penting. Dalam menentukan pengujian eksplorasi, pengujian ini menggunakan teknik contoh ukuran persamaan Slovin untuk mendapatkan pengujian eksplorasi yang sesuai dengan standar pengujian, sehingga dalam penelitian ini didapatkan 67 responden. Pengujian informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26.

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan Pemilik	67	16,00	20,00	18,4776	1,14625
Pengalaman Kerja	67	11,00	15,00	13,4030	1,07393
Pengetahuan Akutansi	67	8,00	59,00	9,6119	6,15693
Umur Usaha	67	12,00	15,00	13,9701	,85227
Informasi Akutansi	67	13,00	15,00	14,1940	,72276

Sumber: Data primer yang diolah,2021

Berdasarkan penjelasan tabel 1 Menjelaskan informasi terukur dapat diasumsikan bahwa semua faktor pemeriksaan, untuk lebih spesifik variabel reliabel, faktor bebas dan variabel pengarah dengan nilai paling ekstrim, paling kecil, mean dan deviasi standar biasanya tersebar, khususnya sekolah pemilik, wawasan kerja, informasi pembukuan, masa usaha dan pencatatan bahwa data pembukuan menunjukkan keragaman. informasi.

1. Uji Validitas

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
(X1) Pendidikan pemilik	X1.1	0,349	0,199	Valid
	X1.2	0,577	0,199	Valid
	X1.3	0,632	0,199	Valid
	X1.4	0,539	0,199	Valid
(X2) Pengalaman kerja	X2.1	0,468	0,199	Valid
	X2.2	0,755	0,199	Valid
	X2.3	0,839	0,199	Valid
(X3)Pengetahuan akutansi	X3.1	0,997	0,199	Valid
	X3.2	0,746	0,199	Valid
(X4) Umur usaha	X4.1	0,547	0,199	Valid
	X4.2	0,551	0,199	Valid
	X4.3	0,672	0,199	Valid

Sumber: Data primer yang diolah,2021

Dengan melihat tabel 2, nilai-nilai r_{hitung} yang kemudian dibandingkan antara r_{hitung} dengan $r_{tabel,}$ maka dapat disimpulkan hasil r_{hitung} seluruh variabel lebih besar dari $r_{tabel,}$ maka butir soal instrumen yang diuji bersifat valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3
Hasil Reabilitas Pendidikan Pemilik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,135	4

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari hasil perhitungan reliabilitas menunjukkan bahwa variabel pendidikan pemilikdiperoleh nilai estimasi koefisien kualitas teguh sebesar 0.135. Jika diuraikan oleh aturan koefisien sambungan sebagaimana ditunjukkan oleh Arikunto (2013), koefisien kualitas tak tergoyahkan instrumen sudah memadai.

Berdasarkan uji kualitas yang tak tergoyahkan menggunakan Cronbach's Alpha, efek samping dari uji ketergantungan instrumen pengalaman kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Reabilitas Pengalaman kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha[a]	N of Items
-,205	3

Sumber: Data primer yang diolah,2021

Dari hasil perhitungan reliabilitas menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerjadiperoleh estimasi koefisien kualitas tak tergoyahkan adalah - 0,205. Dalam hal yang diuraikan oleh aturan untuk koefisien koneksi sesuai Arikunto (2013), koefisien ketergantungan instrumen tinggi dan negatif. Berdasarkan Uji kualitas yang tak tergoyahkan dengan menggunakan Cronbach's Alpha, hasil yang diperoleh dari uji kehandalan instrumen informasi pembukuan adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Reabilitas Pengetahuan akutansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha[a]	N of Items
-,058	3

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari hasil perhitungan reliabilitas menunjukkan bahwa variabel pengalaman

kerjadiperoleh estimasi koefisien kualitas tak tergoyahkan adalah - 0,058.

Tabel 6
Hasil Reabilitas Umur usaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,076	3

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Uji keterandalan menggunakan Cronbach's Alpha, diperoleh hasil uji kualitas instrumen data pembukuan yang tak tergoyahkan sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Reabilitas Informasi akutansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,044	4

Sumber: Data primer yang diolah,2021

Dari hasil perhitungan reliabilitas menunjukkan bahwa variabel informasi akutansi didapat estimasi koefisien kualitas tak tergoyahkan sebesar 0,044. Pada kesempatan yang diuraikan oleh model untuk koefisien hubungan seperti yang ditunjukkan oleh Arikunto (2013), koefisien ketergantungan instrumen tergolong rendah. Berdasarkan Uji kualitas tak tergoyahkan dengan menggunakan Cronbach's Alpha didapatkan hasil uji ketergantungan instrumen kerentanan ekologi sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Reabilitas Ketidakpastian lingkungan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha[a]	N of Items
-,136	4

Sumber: Data primer yang diolah,2021

Dari hasil perhitungan dependabilitas menunjukkan bahwa variabel kerentanan ekologis mendapatkan nilai koefisien kualitas teguh sebesar - 0,136. Jika diuraikan dengan ukuran-ukuran koefisien hubungan sesuai Arikunto (2013), koefisien ketergantungan instrumen cukup dan negatif.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 9
Hasil Uji One Kolmogorov-Smirnov Z

Hasil Uji One Kolmogorov-Smirnov Z

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		Pendidikan Pemilik	Pengalaman Kerja	Pengetahuan Akutansi	Umur Usaha	Informasi Akutansi
N		67	67	67	67	67
Normal Parameters[a,b]	Mean	18,4776	13,4030	9,6119	13,9701	14,1940
	Std. Deviation	1,14625	1,07393	6,15693	,85227	,72276
Most Extreme Differences	Absolute	,169	,233	,460	,260	,241
	Positive	,169	,143	,460	,202	,233
	Negative	-,168	-,233	-,397	-,260	-,241
Test Statistic		,169	,233	,460	,260	,241
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000[c]	,000[c]	,000[c]	,000[c]	,000[c]
a. Test distribution is Normal.						
b. Calculated from data.						
c. Lilliefors Significance Correction.						

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021.

Dari tabel 9 dapat dilihat nili test statistik pada uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*yaitu pendidikan pemilik (X_1), pengalaman kerja (X_2), pengetahuan akutansi (X_3), dan umur usaha (X_4) Informasi akutansi (Y1) dan memiliki nilai masing-masing sebesar 0,169 (X_1), 0,233 (X_2), 0,460 (X_3), 0,260 (Y) dan 0,241 dimana nilai tersebut lebih besardaripada 0,050,
dengan informasi yang tersisa dari Asymp.Sig. (2-diikuti) dari 0,000 sehingga sangat dapat dianggap bahwa informasi yang tersisa secara teratur tersebar dan memenuhi praduga biasa. Hasil ini tergantung pada informasi biasanya tes dinamis, terutama jika Asymp.Sig. (2-tailed)> 0,05, informasi yang tersisa seharusnya disebarluaskan dan jika nilai kepentingan (Asymp.Sig)> 0,05 informasi yang tersisa tidak biasanya diedarkan.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 10
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pendidikan Pemilik	,970	1,031
	Pengalaman Kerja	,966	1,036
	Pengetahuan Akutansi	,975	1,025
	Umur Usaha	,981	1,020

Coefficients[a]

a. Dependent Variable: Informasi Akutansi

Berdasarkan hasil output tabel 10, teknik dinamisnya adalah jika Resiliensi lebih dari 0,10 dan VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Konsekuensi dari penggambaran tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa estimasi VIF dari semua faktor bebas jauh di bawah 10 dan hasil komputasi resiliensi untuk semua faktor lebih penting daripada 0,10, yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara faktor-faktor otonom. Dengan demikian cenderung disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antara faktor bebas dalam model relaps.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,907	1,395		-,650	,518
	Pendidikan Pemilik	,006	,044	,017	,139	,890
	Pengalaman Kerja	,010	,047	,027	,214	,832
	Pengetahuan Akutansi	-,008	,008	-,120	-,966	,338
	Umur Usaha	,095	,058	,201	1,622	,110

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan semua variabel dalam penelitian memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, sangat baik dapat diasumsikan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam informasi dari semua faktor eksplorasi sehingga model relaps yang layak dan ideal dapat dipenuhi dalam penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 12
Hasil Uji *Durbin-Watson*

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,126[a]	,016	-,048	,73980	2,364

a. Predictors: (Constant), Umur Usaha, Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akutansi, Pengalaman Kerja

b. Dependent Variable: Informasi Akutansi

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan output tabel Di atas disadari bahwa DW esteem adalah 2.364 maka nilai tersebut akan dikontraskan dan estimasi tabel kepentingan Durbin-Watson sebesar 5% (0,05), dengan ukuran N = 67 dan kehebatan komponen self-ruling 4 (K = 4).), dengan melihat tabel Durbin-Watson, nilai dL adalah 1,3832 dan nilai dU adalah 1,6662. Nilai DW terletak di antara biaya dU dan nilai 4-dU, yang menunjukkan bahwa seperti yang ditunjukkan oleh pengaturan elemen dasar Uji Durbin-Watson (DW-test), hasil pengujian menyimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 13

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,721	2,574		4,553	,000
	Pendidikan Pemilik	,053	,081	,084	,660	,512
	Pengalaman Kerja	,059	,086	,088	,686	,495
	Pengetahuan Akutansi	,000	,015	-,001	-,010	,992
	Umur Usaha	,050	,108	,059	,463	,645

a. Dependent Variable: Informasi Akutansi

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

Analisis :

Y = 11,721+ 0,053X1 + 0,059X2 + 0,000X3+ 0,0050X4+ e

a. Konstanta (α) sebesar ;11,721

   Apabila pendidikan pemilik (X_1), pengalaman kerja (X_2), pengetahuan akutansi (X_3), dan umur usaha (X_4)setara dengan 0 atau dihilangkan, data pembukuan akan naik 1,172 persen.

b. Nilai b1 = 0,053

   Variabel pendidikan pemilik (X1) berpengaruh positif terhadap perluasan data pembukuan. Jika ada peningkatan 1 persen pada variabel persekolahan pemilik, maka data pembukuan akan mengalami kenaikan sebesar 5,3 persen, dengan mempertimbangkan faktor wawasan kerja, informasi pembukuan, dan usia usaha yang konsisten.

c. Nilai b2 = 0,059

   Variabel pengalaman kerja (X2) berpengaruh positif terhadap perluasan data pembukuan. Jika terdapat kenaikan 1 persen pada variabel pengalaman kerja, maka data pembukuan akan mengalami kenaikan sebesar 5,9 persen dengan mempertimbangkan faktor informasi pembukuan dan umur usaha yang stabil.

d. Nilai b3 = 0,000

   Variabel pengetahuan akutansi (X_3) mempengaruhi perkembangan informasi pembukuan. Dalam kasus kenaikan 1 persen pada variabel data akuntansi, informasi akuntansi akan bertambah sebesar 0%.

e. Nilai b4 = 0,050

   Variabel umur usaha (X_4) berdampak pada perluasan data pembukuan. Jika terjadi peningkatan sebesar 1% pada variabel umur usaha maka data pembukuan akan mengalami kenaikan sebesar 5%.

2. Analisis Regresi Moderasi / *Moderated Regression Analysis* (MRA)

1. Uji Regresi Moderasi *Step* 1

- Uji regresi dari variabel X_1 dan Z ke variabel Y
- Uji regresi dari Variabel X_1, Z dan X1.Z ke variabel Y

Tabel 14
Hasil Uji Regresi Moderasi Step 1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11,241	2,149		5,231	,000
	Pendidikan Pemilik	,031	,078	,049	,396	,693
	Ketidakpastian Lingkungan	,170	,127	,166	1,341	,185

a. Dependent Variable: Informasi Akuntansi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9,226	20,061		,460	,647
	Pendidikan Pemilik	,254	2,209	,403	,115	,909
	Ketidakpastian Lingkungan	,169	,128	,165	1,316	,193
	Moderat 1	-,006	,060	-,354	-,101	,920

a. Dependent Variable: Informasi Akutansi

Sumber : Data sekunder yang diolah , 2021

Beta di atas terjadi karena efek kerjasama X1.Z pada Y hasilnya negatif (-0,006), yang menyiratkan bahwakontrol Z melemahkan dampak X1 pada Y. Selain melemahkan, dampaknya juga tidak penting (0,920> 0,05). Dampak Z pada Y pada hasil awal dan pengaruh asosiasi X1.Z. Kerentanan ekologis rata-rata (Z) sebagai variabel pengarah dalam hubungan antara instruksi pemilik dan data pembukuan tidak dapat menjadi mediator untuk variabel sekolah pemilik.

2. Uji Regresi Moderasi *Step* 2

- Uji regresi dari variabel X_2 dan Z ke variabel Y

- Uji regresi dari variabel X_2, Z dan X2.Z ke variabel Y

Tabel 15
Hasil Uji Regresi Moderasi *Step*2

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,430	1,946		5,875	,000
	Pengalaman Kerja	,030	,084	,045	,362	,718
	Ketidakpastian Lingkungan	,168	,128	,164	1,317	,193
a. Dependent Variable: Informasi Akutansi						

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,207	22,596		1,027	,308
	Pengalaman Kerja	-,841	1,669	-1,250	-,504	,616
	Ketidakpastian Lingkungan	-,674	1,616	-,660	-,417	,678
	Moderat 2	,062	,119	1,652	,523	,603
a. Dependent Variable: Informasi Akutansi						

Sumber : Data sekunder yang diolah,2021

Beta muncul dalam kaitannya dengan pengaruh partisipasi X2. Z ke Y positif 0,062, yang menunjukkan bahwa keseimbangan Z memperkuat pengaruh X2 terhadap Y. Sama seperti memperkuat pengaruh partisipasi X2. Z pada Y memiliki dampak dasar (0,603 <0,05). Dampak Z pada Y pada hasil yang mendasari dan dampak kolaborasi X2.Zterhadap hasil selanjutnya, keduanya memiliki pengaruh yang kritis (Sig. <0,05). Hal ini mengimplikasikan bahwa kerentanan alami (Z) sebagai variabel pengarah dalam hubungan antara wawasan kerja dan data pembukuan mengandung makna bahwa variabel kerentanan ekologis (Z) dapat menjadi mediator variabel pengalaman kerja.

3. Uji Regresi Moderasi *Step* 3

- Uji regresi dari variabel X_3 dan Z ke variabel Y
- Uji regresi dari variabel X_3, Z dan X_3. Z ke variabel Y

Tabel 16
Hasil Uji Regresi Moderasi *Step* 3

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,745	1,770		6,635	,000
	Pengetahuan Akutansi	-,002	,014	-,019	-,154	,878
	Ketidakpastian Lingkungan	,176	,126	,172	1,400	,166
a. Dependent Variable: Informasi Akutansi						

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,726	1,766		6,639	,000
	Pengetahuan Akutansi	,178	,126	,174	1,407	,164
	Ketidakpastian Lingkungan	,189	,184	,198	1,728	,126,
	Moderat 3	,000	,001	-,020	-,160	,874
a. Dependent Variable: Informasi Akutansi						

Sumber : Data sekunder yang diolah , 2021.

Berdasarkan hasil tabel 4.16 diatas Beta muncul karena dampak koneksi X3. Z terhadap Y hasilnya positif (0,176), yang mengimplikasikan bahwa keseimbangan Z memperkuat pengaruh X3 terhadap Y.

4. Uji Regresi Moderasi *Step* 4

- Uji regresi dari variabel X_4 dan Z ke variabel Y
- Uji regresi dari variabel X_4, Z dan X_4. Z ke variabel Y

Tabel 17
Hasil Uji Regresi Moderasi *Step* 4

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,404	2,137		5,336	,000
	Umur Usaha	,028	,106	,033	,268	,789
	Ketidakpastian Lingkungan	,171	,127	,167	1,342	,184
a. Dependent Variable: Informasi Akuntansi						

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-33,502	25,668		-1,305	,197
	Umur Usaha	3,251	1,839	3,833	1,768	,082
	Ketidakpastian Lingkungan	3,387	1,836	3,313	1,844	,070
	Moderat 4	-,231	,131	-5,292	-1,755	,084
a. Dependent Variable: Informasi Akuntansi						

Sumber : Data sekunder yang diolah , 2021.

Mengingat efek samping dari tabel 17 di atas Beta muncul karena dampak korespondensi X4 negatif (- 0,231). Z ke Y hasilnya memperkuat, efek korespondensi X4. Z pada Y tidak berpengaruh besar (0,084> 0,05). Pengaruh Z pada Y pada hasil awal dan dampak asosiasi X4. Z pada yield berikut ini tidak

mendasar (Sig.> 0,05), hal ini menunjukkan bahwa kelemahan lingkungan (Z) sebagai variabel pendorong hubungan umur usaha dan informasi pembukuan adalah menyimpang, hal ini menunjukkan bahwa variabel kelemahan umum tidak mungkin salah. orang tengah. untuk periode variabel bisnis. kondisi Z memperkuat dampak X3 pada Y.

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 18
Hasil Uji Parsial (Uji t-test)

Coefficients[a]			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	4,553	,000
	Pendidikan Pemilik	,660	,512
	Pengalaman Kerja	,686	,495
	Pengetahuan Akutansi	-,010	,992
	Umur Usaha	,463	,645
a. Dependent Variable: Infromasi Akutansi			

Sumber : Data sekunder yang diolah , 2021

\

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)
   Variabel pendidikan pemilik memiliki ukuran 0,660 dengan taraf signifikansi 0,512 dengan alasan t hitung 0,660 < t tabel 0,67828 dan estimasi minat (Sig.) 0,512 <0,05 dan perhitungan nilai positif secara umum akan dipandang sebagai Tentu. bahwa H0 dipersepsikan dan Ha dimaafkan, yang menyimpulkan bahwa sekolah pemilik (X1) tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap informasi akuntansi (Y), selanjutnya**H_1 diterima**
2. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)
   Variabel pengalaman kerja memiliki t hitung sebesar 0,686 dan taksiran signifikansi 0,495 dengan alasan t hitung - 0,686> t tabel 0,67828 dan taksiran signifikansi (Sig.) 0,495 <0,05. Jadi cenderung sangat beralasan bahwa H0 dimaafkan dan Ha dipersepsikan, yang menyiratkan bahwa bagian dari pemahaman pekerjaan (X2) sebagian besar mempengaruhi informasi akuntansi (Y), kemudian**H_2 ditolak**
3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)
   Variabel data akuntansi memiliki t-check yang diharapkan sebesar - 0,010 dan kritis pada 0,992, dengan penjelasan bahwa t-hitung hitung adalah - 0,010 < t tabel 0,67828 dan estimasi signifikansi (Sig.) Sebesar 0,992 <0,05. Sehingga dapat diduga bahwa H0 dimaafkan dan Ha dipersepsikan, yang menyimpulkan bahwa data pembukuan (X3) secara fundamental mempengaruhi informasi pembukuan (Y), dengan cara ini.**H_3 diterima.**
4. Pengujian Hipotesis Keempat (H_4)
   Variabel usia usaha memiliki t hitung sebesar 0,463 dan mean 0,645, dengan penjelasan t hitung sebesar 0,463 < t tabel 0,67828 dan harga signifikansinya (Sig.) 0,463 <0,05. Jadi sangat mungkin secara umum beralasan bahwa H0 dimaafkan dan Ha dianggap, yang menyimpulkan bahwa usia bisnis (X4) sangat mempengaruhi informasi pembukuan (Y), maka**H_4 diterima.**

2. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mencari F tabel perlu mencari nilai F tabel dengan rumus nilai F tabel = (k; n-k) , dengan demikian nilai F tabel adalah (3; 67-2) = (3; 65) = 3,99

Tabel 19
Hasil Uji Statistik F Step 1

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,544	4	,136	,249	,909[b]
	Residual	33,933	62	,547		
	Total	34,478	66			
a. Dependent Variable: Infromasi Akuntansi						
b. Predictors: (Constant), Umur Usaha, Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akutansi, Pengalaman Kerja						

Uji Anova tahap 1 menghasilkan ukuran F yang ditentukan sebesar 0,249 dengan tingkat signifikansi 0,909. Karena F esteem yang telah ditentukan (0,249)> dari F tabel (3,99) dan tingkat signifikansi 0,909 <0,05, model backslide dapat digunakan untuk meramalkan informasi akuntansi atau dapat dikatakan bahwa pemilik sekolah, pekerjaan bit pengetahuan, data akuntansi dan waktu bisnis bersama - setara atau dalam waktu yang berarti mempengaruhi informasi pembukuan.

Tabel 20
Hasil Uji Statistik F Regression Step 2 dengan MRA

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,897	7	,414	,773	,612[b]
	Residual	31,580	59	,535		
	Total	34,478	66			
a. Dependent Variable: Infromasi Akuntansi						
b. Predictors: (Constant), Moderat 4, Moderat 3, Pendidikan Pemilik, Pengalaman Kerja, Umur Usaha, Moderat 1, Moderat 2						

Uji Anova *Step* 2 menghasilkan estimasi F yang ditentukan sebesar 0,773 dengan tingkat kepentingan 0,612. Karena harga F yang ditentukan (0,773)> dari F tabel (3,99) dan tingkat kepentingan 0,612 <0,05 maka model relaps dapat digunakan untuk mengantisipasi data pembukuan atau cenderung dikatakan bahwa pemilik sekolah, wawasan kerja, informasi pembukuan dan usia usaha, sedang 1, sedang 2 dan sedang 3, dan sedang 4 bersama-sama atau sekaligus mempengaruhi data pembukuan.

3. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Tabel 21
Hasil Analisis Koefisien Determinasi R^2 (Adjusted R Square) Step 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,126[a]	,016	,048	,73980
a. Predictors: (Constant), Umur Usaha, Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akutansi, Pengalaman Kerja				

Sumber : data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan dari tabel Hasil penelitian koefisien assurance pada berbagai direct relapse dengan estimasi R^2 (Changed R Square) 0,480 yang berimplikasi pada pengaruh faktor bebas pemilik sekolah, wawasan kerja, informasi pembukuan dan umur usaha terhadap variabel yang membutuhkan, Khususnya data pembukuan sebesar 59,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh berbagai komponen yang tidak dipertimbangkan

Tabel 22
Hasil Analisis Koefisien Determinasi R^2 (Adjusted R Square) Step 2 dengan MRA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,290[a]	,084	,250	,73161
a. Predictors: (Constant), Moderat 4, Moderat 3, Pendidikan Pemilik, Pengalaman Kerja, Umur Usaha, Moderat 1, Moderat 2				

Sumber : data sekunder yang diolah ,2021.

Berdasarkan dari tabel Konsekuensi dari pemeriksaan koefisien assurance pada berbagai direct relapse dengan estimasi R^2 (Changed R Square) sebesar 0,250, yang berimplikasi pada dampak faktor-faktor dari

proprietor instruksi, work insight, informasi pembukuan dan usia usaha, sedang 1, Sedang 2 dan Sedang 3, Sedang 4 pada variabel membutuhkan, khususnya data pembukuan 75,0% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh berbagai segmen yang tidak diperiksa.

PENUTUP

Kesimpulan

Sehubungan dengan definisi masalah ujian yang diperkenalkan dalam investigasi ini, pemeriksaan informasi mengenai dampak pendidikan pemilik, wawasan kerja, informasi pembukuan, dan usia usaha terhadap data pembukuan dengan kerentanan alami sebagai variabel pengarah yang telah dilakukan dalam bisnis UKM. Kota Semarang, Lokal Banyumanik adalah sebagai berikut:

1. Variabel pendidikan pemilik memiliki ukuran 0,660 dengan taraf signifikansi 0,512 dengan alasan t hitung 0,660 < t tabel 0,67828 dan estimasi minat (Sig.) 0,512 <0,05 dan perhitungan nilai positif secara umum akan dipandang sebagai Tentu. bahwa H0 dipersepsikan dan Ha dimaafkan, yang menyimpulkan bahwa sekolah pemilik (X1) tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap informasi akuntansi (Y), selanjutnya**H_1 diterima**.
2. Variabel pengalaman kerja memiliki t hitung sebesar 0,686 dan taksiran signifikansi 0,495 dengan alasan t hitung - 0,686> t tabel 0,67828 dan taksiran signifikansi (Sig.) 0,495 <0,05. Jadi cenderung sangat beralasan bahwa H0 dimaafkan dan Ha dipersepsikan, yang menyiratkan bahwa bagian dari pemahaman pekerjaan (X2) sebagian besar mempengaruhi informasi akuntansi (Y), kemudian**H_2 ditolak**
3. Variabel data akuntansi memiliki t-check yang diharapkan sebesar - 0,010 dan kritis pada 0,992, dengan penjelasan bahwa t-hitung hitung adalah - 0,010 < t tabel 0,67828 dan estimasi signifikansi (Sig.) Sebesar 0,992 <0,05. Sehingga dapat diduga bahwa H0 dimaafkan dan Ha dipersepsikan, yang menyimpulkan bahwa data pembukuan (X3) secara fundamental mempengaruhi informasi pembukuan (Y), dengan cara ini.**H_3 diterima.**
4. Variabel usia usaha memiliki t hitung sebesar 0,463 dan mean 0,645, dengan penjelasan t hitung sebesar 0,463 < t tabel 0,67828 dan harga signifikansinya (Sig.) 0,463 <0,05. Jadi sangat mungkin secara umum beralasan bahwa H0 dimaafkan dan Ha dianggap, yang menyimpulkan bahwa usia bisnis (X4) sangat mempengaruhi informasi pembukuan (Y), maka**H_4 diterima.**

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian, ada beberapa batasan analis dalam memimpin pemeriksaan yang dapat menimbulkan pengaruh yang meresahkan terhadap konsekuensi penyelidikan, lebih spesifiknya sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya memanfaatkan contoh usaha kecil dan menengah dari UMKM. Investigasi ini hanya menyoroti UMKM di Kota Semarang, Lokal Banyumanik yang pemanfaatannya lebih terbatas.

2. Investigasi ini hanya menggunakan faktor bebas pemilik sekolah, wawasan kerja, informasi pembukuan, dan usia bisnis. Eksplorasi lebih lanjut diyakini dapat menambah faktor pemeriksaan sehingga lebih berpengaruh terhadap informasi data pembukuan.
3. Penelitian ini menggunakan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderating, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang lainnya sehingga mungkin akan mendapatkan hasil yang berbeda.

Saran

Berdasarkan dari Hasil eksplorasi, pemeriksaan, dan penerjemahan seperti akhir yang telah diperkenalkan, ada beberapa ide yang dibutuhkan untuk menjadi baik untuk berbagai pertemuan yang memiliki kepentingan pada konsekuensi dari pemeriksaan ini sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

   Dipercaya bahwa organisasi dapat memperluas informasi tentang data pembukuan sehingga dapat menarik pendukung keuangan untuk memasukkan sumber daya ke dalam bisnis dengan alasan bahwa pendukung keuangan cenderung ke arah bisnis yang dapat menghasilkan manfaat yang stabil dan bermanfaat serta laporan keuangan yang besar.
2. Bagi investor

   Dipercaya bahwa hasil investigasi ini dapat memberikan data kepada para pendukung keuangan yang akan menempatkan dan dalam menentukan pilihan untuk memasukkan sumber daya ke dalam organisasi UMKM.
3. Bagi peneliti selanjutnya

   Untuk tenaga ahli yang mendampingi, adalah bijaksana untuk mengeksploitasi lebih banyak variabel yang mengatur diri sendiri atau elemen penghambat lainnya yang dapat mempengaruhi data pada informasi pembukuan. Sehingga dipercaya bahwa para ilmuwan selanjutnya dapat menumbuhkan jangkauan pemeriksaan dan waktu persepsinya sehingga mereka dapat menciptakan eksplorasi yang lebih tepat dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Era.2007. Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Kudus. Tesis. Program Pasca Sarjana : Universitas Diponegoro.

Disperindagkop.2013.Data UKM produk unggulan di Kabupaten banyumas Tahun 2013. Banyumas.

Failian, Andrea.2011. Analisis Manfaat Informasi Akuntansi Pada UKM di Wilayah Tanggulangin. Skripsi. STIE Perbanas: Surabaya.

Fitriyah, Hadiyah.2006.Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sidoarjo. Tesis. Fakultas Ekonomi UNAIR : Surabaya

Ghozali, Imam.2009. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi 2. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Kementrian Koperasi dan UKM.2009-2012. Sandingan Data UMKM 2009-2012.

Hazard, Mohammed (2017) The Effects of User Participation on Design of Accounting Information System Information and Management, vol. 34, 186 - 198

Kotter & Heskett. 1992. Corporate Cultures and Performance. Canada: Maxwell Macmillan. 543

Meuthia, Fitri., dan Endrawati, Sukartini. 2008. Pengaruh PenerapanManajemen Mutu Terpadu Terhadap Efisiensi Biaya Produksi (Studi Kasus pada PT. Semen Padang).Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol 3 No. 2 Desember.Politeknik Negeri Padang.

Muchdorroh, Siti. 2012. Pengaruh Skala Usaha, Pendidikan Pemilik, Pengalaman Pemimpin, Jenis Usaha, Persepsi Pemilik Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah. Skripsi. Universitas Muria Kudus: Kudus.

Murniati. 2002. Investigasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah. Semarang: SNA 5.

Nwokeji, Emeka N. A. 2012. Repositioning Accounting Information System Through Effective Data Quality Management: A Framework For Reducing Costs And Improving Performance. International Journal Of Scientific & Technology Research Volume 1, Issue 10, November 2012.

Outley, D.T., and A.J. Berry. 1980. Control, Organization, and Accounting. Accounting, Organization and Society5, no. 2.

Peacock, R. W. 1985. Finding the causes of small business failure.Management Forum, 11 (2).

Pinasti, Margani. 2007. Pengaruh Penyelenggaraan dan penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 10, No 3, September 2007.

Purnama Sari, Dita. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyediaan danPenggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM di Kecamatan Rumbai Pesisir. Skripsi. Universitas Riau: Riau.

Romney, Marshall B and Paul John Steinbart, Paul John. 2016. Accounting Information Systems Accounting Information, Books 2-9th Edition. akarta: Selemba Empat.

Schein, E.H. 2004.Organizational Culture and Leadership, 3rd edition. San Fransisco: Jossey Bass.

Suhairi, Sofri Yahya, dan Hasnah Haron. 2004. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi.Simposium Nasional AkuntansiVII.Denpasar.

Suliyanto. 2011. Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS. Yogyakarta: Andi Offset.

Utami Monats, 2016. Effects of Educational Levels, Work Experience, Incentives and Organizational Commitments on Financial Management Performance at the Regional Work Unit (SKPD) of Indragiri Hilir Regency. Thesis, Indragiri Hilir University.

Wahyudi, Muhamad. 2009. Analisis Faktorfaktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM)di Yogyakarta. Tesis. Program Pasca Sarjana: Universitas Diponegoro.